

LK 2.2

Memahami fungsi dan cara kerja Otak (Neuroplastisitas)

Belajar dari Cara Otak Belajar

Instruksi:

Bacalah pernyataan berikut dan tentukan dampak neuroplastisitas yang terjadi serta tulis strategi yang bisa dilakukan guru (implikasi praktis) dalam pembelajaran.

Table. Dampak dan Implikasi Neuroplastisitas dalam Pembelajaran

Contoh pengisian sudah diberikan di nomor 1, silahkan diteruskan melengkapi tabel.

No.	Pernyataan	Dampak Neuroplastisitas	Implikasi Praktis dalam pembelajaran bagi Guru
1.	Murid yang terus berlatih menulis esai akan menulis lebih cepat dan rapi.	Jalur sinaps semakin tebal pada area motorik dan bahasa.	<i>Beri waktu latihan rutin agar kemampuan menulis murid terus berkembang.</i>
2.	Guru memberi umpan balik positif terhadap proses, bukan hanya hasil.	Menguatkan koneksi saraf yang terkait dengan motivasi intrinsik dan strategi belajar. Otak lebih aktif pada area refleksi dan perbaikan diri.	<i>Berikan pujian berbasis usaha dan strategi seperti “Strategimu tepat” atau “Usahamu konsisten”, bukan hanya “Nilaimu bagus”.</i>
3.	Murid yang mencoba strategi belajar berbeda akhirnya menemukan cara yang efektif.	Terbentuk jalur sinaps alternatif dan jaringan neural menjadi lebih fleksibel.	<i>Berikan variasi metode belajar (diskusi, visual, praktik langsung) dan dorong murid bereksperimen dengan strategi berbeda.</i>
4.	Guru mendorong refleksi setelah murid melakukan kesalahan.	Mengaktifkan area koreksi kesalahan dan memperkuat koneksi baru	<i>Sediakan sesi refleksi setelah tugas dengan pertanyaan seperti “Apa yang bisa diperbaiki?” dan</i>

No.	Pernyataan	Dampak Neuroplastisitas	Implikasi Praktis dalam pembelajaran bagi Guru
		melalui evaluasi dan perbaikan.	<i>“Strategi apa yang akan kamu coba berikutnya?”</i>
5.	Murid bermain dan berlatih alat musik baru selama sebulan.	Koneksi sinaps pada area motorik, koordinasi, dan pendengaran semakin kuat dan efisien.	<i>Berikan latihan berulang dan konsisten dalam keterampilan tertentu serta dorong ketekunan dalam proses belajar.</i>
6.	Siswa yang diajak menulis jurnal harian lebih mudah mengingat konsep.	Pengulangan melalui menulis memperkuat jalur memori dan pemahaman konseptual.	<i>Gunakan jurnal reflektif atau ringkasan harian untuk membantu murid menguatkan ingatan dan pemahaman.</i>
7.	Guru memperkenalkan “The Power of Yet” dalam kelas.	Mengubah pola pikir siswa sehingga lebih berani mencoba, yang memungkinkan pembentukan koneksi saraf baru.	<i>Biasakan penggunaan kata “belum” dan ajarkan bahwa kemampuan berkembang melalui usaha.</i>
8.	Murid merasa takut gagal dan berhenti mencoba.	Tidak terjadi penguatan sinaps karena tidak ada latihan atau stimulasi. Jalur belajar menjadi stagnan.	<i>Ciptakan lingkungan aman untuk gagal dan jadikan kesalahan sebagai bagian dari diskusi pembelajaran.</i>
9.	Murid yang belajar dengan visual dan kinestetik meningkat cepat.	Stimulasi multisensori memperkuat koneksi di berbagai area otak sehingga pemahaman lebih kuat.	<i>Gunakan metode pembelajaran multimodal (gambar, praktik, simulasi) agar lebih banyak jalur neural teraktivasi.</i>

LK 2.2. Belajar dari Cara Otak Belajar

No.	Pernyataan	Dampak Neuroplastisitas	Implikasi Praktis dalam pembelajaran bagi Guru
10.	Guru membantu murid menetapkan target jangka pendek yang realistis.	Keberhasilan kecil mengaktifkan sistem reward otak yang meningkatkan motivasi dan memperkuat koneksi belajar.	<i>Bagi tujuan besar menjadi target kecil dan rayakan progres agar siswa tetap termotivasi.</i>